

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi, perilaku, tindakan dengan cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks yang memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2017: 6). Pendekatan ini termasuk jenis pendekatan kualitatif karena, data dalam penelitian ini memuat fenomena mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter, sehingga peneliti tertarik meneliti lebih dalam.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu. Selain itu juga untuk mendeskripsikan peran guru dalam pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu. Data dalam penelitian ini berasal dari wawancara, video dan foto.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan. Kehadiran peneliti disini berperan

mengamati proses analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu.

Peneliti mengamati semua aktivitas yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mengamati peserta didik dengan cara peneliti ikut hadir pada lokasi penelitian dan melakukan kegiatan penelitian mulai dari pengamatan, pengumpulan data hingga pengambilan data.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMA Islam Batu. SMA Islam Batu merupakan sekolah menengah atas yang di bawah naungan Yayasan Badan Pendukung Perguruan Islam Batu. Lokasinya di Jalan Mustari No.7, Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu. Saat ini SMA Islam mempunyai dua program studi yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) serta dibina oleh lebih dari dua puluh satu tenaga pendidik (guru), tiga tenaga kependidikan (TU) dan satu tenaga kebersihan merangkap penjaga sekolah.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama empat kali pertemuan pada tanggal 22,24,25 Januari 2018 dengan cara turun langsung ke SMA Islam Batu dan mengikuti semua aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia dan peserta didik tentang point-point nilai-nilai pendidikan karakter dan peran guru dalam pendidikan karakter, wawancara ini dilakukan pada tanggal 26

Februari 2018. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data penting berupa video dan foto.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang mendukung dengan cara turun langsung ke lingkungan SMA Islam Batu, dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui tentang aktifitas pembelajaran yang akan diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat langsung kegiatan analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu. Observasi pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia ini dilakukan pada tanggal 22, 24, 25 Januari 2018 dengan empat kali pengamatan. Subjek yang diamati adalah peserta didik dan guru pengajar bahasa Indonesia. Objek yang diamati yaitu analisis nilai-nilai pembelajaran bahasa Indonesia dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu.

2. Teknik Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada informan yaitu wawancara terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara berupa point-point tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dan peran guru dalam melaksanakan pendidikan karakter. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam

pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Februari 2018 dengan guru bahasa Indonesia dan peserta didik di SMA Islam Batu.

3. Teknik Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi melalui perekaman video dan foto. Berdasarkan data tersebut peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi dan peran guru dalam pendidikan karakter. Hasil dari dokumentasi sebagai penguat hasil pengumpulan data melalui observasi yang telah dilakukan.

3.6 Instrumen Penelitian

pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen. Kedudukan peneliti disini sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan yang terakhir menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini dibutuhkan instrumen penelitian pendukung untuk memudahkan peneliti melakukan penggalan data agar data lebih akurat dan terarah serta terdapat patokan yang di evaluasi (Moleong, 2017: 168). Oleh karena itu, peneliti membuat sejumlah pedoman seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun pedoman dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pedoman observasi pada penelitian ini berupa butir-butir pernyataan yang akan digunakan peneliti dalam mengamati keadaan yang sebenarnya di sekolah. Pedoman observasi ini jika sesuai dengan butir pernyataan maka peneliti tinggal

melakukan (√) pada kolom ADA. Jika yang di observasi tidak sesuai dengan butir pernyataan maka peneliti melakukan (√) TIDAK. Berikut butir-butir pernyataanya sebagai berikut :

**Tabel 1 Instrumen Observasi
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
Pada Kelas X di SMA Islam Batu**

No.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Aspek yang diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1	Religius	Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai.			
2	Jujur	Guru dan peserta didik dapat mengerjakan tugas dengan benar.			
3	Toleransi	Guru dan peserta didik menghargai perbedaan pendapat.			
4	Disiplin	Guru dan peserta didik datang tepat waktu			
5	Kerja Keras	Peserta didik dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.			
6	Kreatif	Guru membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas peserta didik.			
7	Mandiri	Guru melatih peserta didik agar mampu bekerja secara mandiri			
8	Demokratis	Guru dan peserta didik menilai dengan sama antara hak dan kewajiban			
9	Rasa Ingin Tahu	Guru menyuruh peserta didik untuk dapat mencari informasi yang baru dari buku.			
10	Semangat Kebangsaan	Peserta didik meneladani para pahlawan nasional			
11	Cinta Tanah Air	Guru menanamkan nasionalisme dan rasa kesatuan bangsa			
12	Menghargai Prestasi	Guru memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang berprestasi			

13	Bersahabat/ Komunikatif	Guru dan peserta didik saling menghargai dan menghormati			
14	Cinta Damai	Guru dan peserta didik menciptakan suasana kelas yang tenteram			
15	Gemar Membaca	Guru mendorong dan memfasilitasi peserta didik untuk gemar membaca			
16	Peduli Lingkungan	Peserta didik dapat memberikan contoh menjaga lingkungan disekitarnya			
17	Peduli Sosial	Peserta didik melakukan kegiatan bakti social			
18	Tanggung Jawab	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan baik			

**Tabel 2 Instrumen Observasi
Peran Utama Guru dalam Pendidikan Karakter
Pada Kelas X di SMA Islam Batu**

No	Peran Guru	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ada	Tidak	
1	Keteladanan	Guru dapat memberikan contoh teladan bagi peserta didik.			
2.	Inspirator	Guru dapat memberikan inspirasi dalam membuat puisi.			
3.	Motivator	Guru memberi dapat memotivasi peserta didik agar belajar lebih giat lagi.			
4	Dinamisator	Guru mampu membangkitkan semangat peserta didik.			
5	Evaluator	Guru harus mengevaluasi sikap dan perilaku yang ada pada peserta didik dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.			

2. Pedoman wawancara yang dilakukan kepada informan adalah wawancara terbuka terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam melakukan wawancara berupa point-point tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dan peran guru dalam pendidikan karakter. Hal ini dilakukan untuk menggali

data mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi di SMA Islam Batu.

Tabel 3 Instrumen Wawancara
Guru Bahasa Indonesia di SMA Islam Batu

Nama Guru :

Tempat :

Tanggal :

No	Petanyaan	Jawaban
1	Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter ?	
2	Mengapa perlu adanya pendidikan karakter bu ?	
3	Apa yg ibu ketahui tentang nilai-nilai karakter ?	
4	Menurut ibu pentingnya penanaman nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia itu apa?	
5	Menurut ibu apa saja faktor pendukung dalam menerapkan nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi ?	
6	Selama ini apa sajakah kendala dalam menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia bu ?	
7	Apa yang ibu ketahui tentang peran guru dalam pendidikan karakter?	
8	Terus bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia terutama menulis puisi ?	
9	Terus metode dan strategi apa yang ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik ?	
10	Menurut ibu bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Islam Batu?	
11	Terus menurut ibu bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi pada kelas 10 IIS dan kelas 10 MIA?	
12	Kalau menurut ibu sendiri karakter peserta didik SMA Islam batu khususnya kelas 10 bagaimana bu?	

13	Bagaimana permasalahan peserta didik dalam penanaman nilai karakter?	
14	Kalau menurut ibu bagaimana cara menanggulangi penyimpangan karakter peserta didik?	
15	Kalau menurut ibu bagaimana cara menerapkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi ?	
16	Apa tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis puisi ?	
17	Harapan apa yang ibu inginkan dari pendidikan karakter yang diterapkan ?	
18	Nilai-nilai karakter kan ada 18 ya, apakah peserta didik memenuhi 18 nilai karakter tersebut ?	
19	Dan menurut ibu bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang paling mendominasi kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	
20	Menurut Ibu peran guru dalam pendidikan karakter melingkupi keteladanan inspirator motivator dinamisator evaluator. Apakah Selama ini Ibu dalam mengajar sudah menerapkan perilaku tersebut?	

Tabel 4 Instrumen Wawancara
Peserta Didik di SMA Islam Batu

Nama :
Tempat :
Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pendidikan karakter?	
2	Mengapa perlu adanya pendidikan karakter di sekolah ?	
3	Apa yg kamu ketahui tentang nilai-nilai karakter ?	

4	Apa yang kamu dapatkan nilai-nilai pendidikan karakter selama mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi ?	
6	Bagaimana perasaanmu dengan adanya pendidikan karakter di SMA Islam Batu	
7	Apakah dengan pendidikan karakter sifat peserta didik jauh lebih baik dari pada yang sebelumnya ?	
8	Harapan apa yang kamu dapatkan dengan adanya nilai-nilai pendidikan karakter ?	

3. Pedoman dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia seperti video dan foto. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan transkrip video sebagai data untuk instrumen dokumentasi.

Tabel 5 Instrumen Dokumentasi
Dokumentasi di SMA Islam Batu

No	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Data	Deskripsi
1			
2			
3			

Tabel 5 Indikator Penelitian
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Indikator
1.	Religius	Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Jujur	Peserta didik dilarang mencontek. Peserta didik mengkaui siapa aja yang tidak masuk
3.	Toleransi	Guru memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.
4.	Disiplin	Guru dan peserta didik datang tepat waktu. Guru mengabsen terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai
5.	Kerja Keras	Guru menciptakan suasana kompetisi yang sehat.
6.	Kreatif	Guru menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya pikir dan kreatif.
7.	Mandiri	Guru melatih peserta didik agar mampu bekerja secara mandiri.
8.	Demokratis	Guru dan peserta didik mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat.
9.	Rasa Ingin Tahu	Guru menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu.
10.	Semangat Kebangsaan	Guru dapat memberikan contoh puisi yang meneladani para pahlawan nasional.
11.	Cinta Tanah Air	Guru menanamkan nasionalisme dan rasa kesatuan bangsa
12.	Menghargai Prestasi	Guru memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang berprestasi
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Guru dan peserta didik saling menghargai dan menghormati
14.	Cinta Damai	Guru dan peserta didik menciptakan suasana kelas yang tenteram
15.	Gemar Membaca	Guru mendorong dan memfasilitasi peserta didik untuk gemar membaca.
16.	Peduli Lingkungan	Peserta didik dapat memberikan contoh puisi menjaga lingkungan disekitarnya
17.	Peduli Sosial	Peserta didik melakukan aksi sosial
18.	Tanggung Jawab	Peserta didik mengerjakan tugas dari guru dengan baik

Tabel 6 Indikator Penelitian
Peran Guru dalam Pendidikan Karakter

No.	Peran Guru dalam Pendidikan Karakter	Indikator
1.	Keteladanan	Guru dan peserta didik dapat datang tepat waktu.
2.	Inspirator	Guru dapat memberikan inspirasi kepada peserta didik.
3.	Motivator	Guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.
4.	Dinamisator	Guru dapat membangkitkan semangat dan juga mampu mendorong semangat peserta didik.
5.	Evaluator	Guru mampu mengevaluasi sikap dan perilaku peserta didik dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.

3.7. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan di SMA Islam Batu. Peneliti melakukan analisis mulai dari sebelum terjun ke lapangan, selama terjun ke lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang diperoleh dimasukkan ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting lalu menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menganalisis aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2017: 337). Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut.

1. Reduksi data (Data reduction)

Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara direduksi/dirangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi dengan cara memilah-milah data, mengkategorikan dalam pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data / merangkum data lalu peneliti memberi kode kedalam pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Peneliti memberikan kode data seperti (NPK/R/ IIS/ 1) dengan keterangan NPK yaitu nilai-nilai pendidikan karakter. Sedangkan R yaitu religius. Kemudian IIS yaitu ilmu-ilmu sosial jurusan di SMA Islam Batu dan 1 yaitu pertemuan ke 1. Berikut ini kode data dalam nilai-nilai pendidikan karakter:

NPK = Nilai-nilai Pendidikan Karakter

R = Religius

J = Jujur

T = Toleransi

D = Disiplin

KK = Kerja Keras

K = Kreatif

M = Mandiri

DK = Demokratis

RIT = Rasa Ingin Tahu

SK = Semangat Kebangsaan

CTA = Cinta Tanah Air

MP = Menghargai Prestasi

K = Bersahabat/ Komunikatif

CD = Cinta Damai

GM = Gemar Membaca

PL = Peduli Lingkungan

PS = Peduli Sosial

TJ = Tanggung Jawab

IIS = Ilmu-Ilmu Sosial

MIA = Matematika dan Ilmu Alam

Peneliti juga memberikan kode data seperti (PG/K/ MIA/ 1) yaitu PG merupakan peran guru. Sedangkan K yaitu Keteladanan, kemudian MIA yaitu Matematika dan Ilmu Alam yang merupakan jurusan di SMA Islam Batu. Berikut ini beberapa kode data dalam peran guru :

PG = Peran Guru

K = Keteladanan

I = Inspirator

M = Motivator

D = Dinamisator

E = Evaluator

Kode data diatas memudahkan peneliti untuk menganalisis. Setelah di beri kode lalu peneliti menganalisis sesuai rumusan masalah. Lalu data disajikan.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti disini membuat

kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah diatas.

3.8. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi sumber dan teknik. Teknik triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif (Moleong, 2017: 330). Selain itu, peneliti membandingkan dari beberapa teknik pengumpulan data untuk mengetahui keabsahan data. Peneliti membandingkan data dari hasil teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Peneliti mengecek dengan beberapa metode yaitu dengan pedoman wawancara yang diberikan kepada guru bahasa Indonesia dan peserta didik serta pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Apabila hasilnya sama maka metode pengumpulan data tersebut terdapat keabsahan.

3.9. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini, agar analisis nilai-nilaiya terarah, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian. Menurut Moelong (2017: 127-148), ada empat tahapan dalam menyusun penelitian yaitu sebagai berikut.

a. Tahap pra lapangan

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengadakan survei pendahuluan, yakni peneliti melakukan penjajakan (field study) terhadap tempat penelitian. Mencari data dan informasi tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan

penelitian yang meliputi analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu. Tahap pra lapangan dilakukan selama bulan Januari 2018.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai turun langsung ke sekolah dan mengamati semua aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada peserta didik kelas X di SMA Islam Batu. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 22,24,25 Januari 2018.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data yang diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang bandingkan dengan teori kepustakaan. tahap analisis data dilakukan selama bulan Februari 2018.

d. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing I maupun pembimbing II tentang bagaimana peneliti dalam melaporkan hasil penelitiannya.